

BAB V

PENUTUP

Dari hasil yang penulis sajikan pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat menarik kesimpulan dan saran yang sekiranya akan berguna atau bermanfaat untuk kemajuan PT GANDUM Malang.

A. Simpulan

PT GANDUM Malang adalah perusahaan yang bergerak dalam industri yang memproduksi Sigaret Kretek. Selama ini perusahaan menghitung harga pokok produksi tanpa melakukan klasifikasi biaya sehingga biaya produksi menjadi besar. Terdapat selisih harga pokok produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) maupun Sigaret Kretek Tangan (SKT) yang dihitung oleh PT GANDUM Malang dengan harga pokok produksi sesudah dilakukan klasifikasi biaya. Harga pokok produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) maupun Sigaret Kretek Tangan (SKT) yang dihitung perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan harga pokok produksi yang dihitung sesudah dilakukan klasifikasi biaya. Perbedaan tersebut dapat ditelusuri dari cara perhitungan tenaga kerja langsung tidak memakai biaya standard dan perhitungan unsur biaya yang merupakan komponen biaya produksi yang berpengaruh terhadap harga pokok produksi yaitu biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

Terjadi juga selisih perhitungan biaya tenaga kerja langsung selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 untuk Sigaret Kretek Mesin (SKM) maupun Sigaret Kretek Tangan (SKT). Perbedaan tersebut disebabkan dalam pembebanannya perusahaan memasukan biaya gaji coordinator umum, gaji bagian

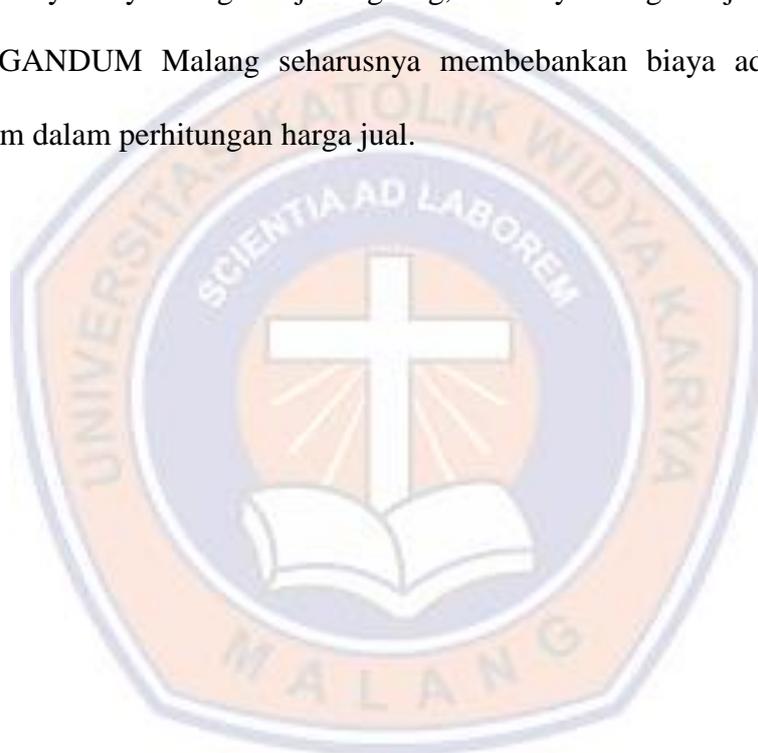
kepala bagian produksi, gaji bagian akuntansi & keuangan, gaji bagian pembelian, gaji bagian Administrasi, gaji bagian pemasaran, gaji mandor dan gaji tenaga sopir ke dalam biaya tenaga kerja langsung., tetapi oleh penulis biaya tersebut dibebankan sebagai biaya *overhead* pabrik, sehingga mengakibatkan biaya tenaga kerja tidak terlalu besar.

Perhitungan biaya tenaga kerja tidak langsung untuk biaya gaji koordinator umum, gaji bagian kepala bagian produksi, gaji bagian akuntansi & keuangan, gaji bagian pembelian, gaji bagian Administrasi, gaji bagian pemasaran, gaji mandor dan gaji tenaga sopir oleh perusahaan dijadikan satu dalam dua produk. Penulis memisahkannya menggunakan metode nilai jual relatif. Begitu pula untuk biaya tenaga kerja tidak langsung, dan biaya administrasi dan umum. Dengan melakukan klasifikasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dengan tepat maka harga pokok produksi yang dihasilkan menjadi lebih rendah. Bila harga pokok produksi yang dihasilkan lebih rendah maka akan berdampak pada harga jual yang menjadi lebih rendah. Ini terbukti dari hasil perhitungan penulis dimana harga jual yang dihasilkan lebih rendah dari yang dihitung perusahaan.

B. Saran

Mengingat adanya kelemahan-kelemahan dalam penentuan harga pokok produksi pada PT GANDUM Malang, penulis mencoba memberikan saran sebagai pertimbangan untuk peningkatan kinerja khususnya dalam hal penentuan harga pokok produksi. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. PT GANDUM Malang seharusnya mengklasifikasi biaya-biaya dengan tepat khususnya biaya tenaga kerja langsung, dan biaya tenaga kerja tidak langsung.
2. PT GANDUM Malang seharusnya membebankan biaya administrasi dan umum dalam perhitungan harga jual.



Daftar pustaka

Halim dan Supomo. 2000. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*.
Jakarta : Salemba Empat.

Hanggana, Sri. 2009. *Akuntansi Biaya*. Lembaga Pengembangan Pendidikan
(LPP). Surakarta

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta :
Erlangga.

Maria, Lenia. 2011. *Penentuan Harga Pokok Produksi yang Akurat pada
Perusahaan Sanitair dan Gypsum "Ragam Indah" Malang*. Skripsi.
Malang : Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Melissa, Jacqueline. 2014. *Perhitungan Harga Pokok Produksi yang Tepat
sebagai Dasar Penentuan Harga Pokok Produk pada CV Herba Bagoes
Malang*. Skripsi. Malang : Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Mitasari, Emiliana. 2012. *Metode Job Order Costing sebagai Dasar Penentuan
Harga Pokok Produksi pada PT Wijaya Karya Beton*. Skripsi. Malang :
Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

Nur, Magdalena. 2010. *Penetapan Harga Pokok Produksi sebagai Dasar
Penentuan Harga Jual pada PT Dwipakarti Prima Sejahtera Sidoarjo*.
Skripsi. Malang : Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Raiborn dan kinney. 2011. *Akuntansi Biaya Edisi 7*. Jakarta : Salemba Empat.

Rayburn, Letricia. 1999. *Akuntansi Biaya Edisi 6*. Jakarta : Erlangga.

Rianse, Usman dan Abdi. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori*

dan Aplikasi. Alfabeta. Bandung

Riswayadi. 2014. Akuntansi Biaya : Pendekatan Tradisional dan Kontemporer.

Jakarta : Salemba Empat.

Setiyaningsih, Endra. 2013. *Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam*

Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual (Studi

Kasus Pada Pabrik Tahu Lestari). Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Supriyono, R. A. 2011. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : BPF E.

Widiromiatso. 2015. *Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga*

Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada PT

Tondiraya Sentosa Malang .Skripsi. Malang: Universitas Katolik Widya

Karya Malang.

Wijayanti, Kristin. 2010. *Perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai Dasar*

Penentuan Harga Jual pada PT Medan Jaya Putera Batu. Skripsi. Malang

: Universitas Katolik Widya Karya Malang.